

Pengaruh Pembelajaran Qur'an Hadits Terhadap Minat Baca Al-Qur'an Siswa

Muslimah

MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur, Lampung Timur,
imahm3367@gmail.com

Abstrak: Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam yang pertama yang dianjurkan untuk dibaca, dipelajari dan dipahami serta diamalkan oleh setiap umat Islam. Agar setiap umat Islam dapat mempelajari, memahami dan mengamalkan sumber hukum Islam pertama tersebut maka syarat yang pertama dan utama adalah setiap umat Islam harus dapat mengenal huruf Al-Qur'an dan membacanya. Langkah selanjutnya adalah bagaimana agar setiap umat Islam memiliki kecenderungan untuk mencintai Al-Qur'an yang pada akhirnya ada minat untuk membacanya. Dengan membaca Al-Qur'an diharapkan setiap umat Islam dapat memahami dan mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya. Membaca adalah suatu kepentingan yang sangat primer dalam mempelajari, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an sangat perlu untuk bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yang terdiri dari ilmu baca tulis Al-Qur'an yang kesemuanya mempengaruhi minat seorang siswa dalam membaca Al-Qur'an, di antaranya seperti: 1). Ilmu Tajwid, 2). Ilmu Qiraat, 3). Ilmu Tartil, dan 4). Ilmu Khottil. Aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak didiknya merupakan suatu cara yang positif karena ia adalah sebagai pembimbing, pengarah, penasehat, pemberi contoh atau tauladan yang baik dan pembentuk akhlak siswa yang lebih baik yang akhirnya dapat diterima di masyarakat sebagai insan muda islami yang benar-benar diharapkan.

Kata Kunci: Ilmu Khottil, Ilmu Qiraat, Ilmu Tajwid, Ilmu Tartil

1. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam yang pertama yang dianjurkan untuk dibaca, dipelajari dan dipahami serta diamalkan oleh setiap umat Islam. Agar setiap umat Islam dapat mempelajari, memahami dan mengamalkan sumber hukum Islam pertama tersebut maka syarat yang pertama dan utama adalah setiap umat Islam harus dapat mengenal huruf Al-Qur'an dan membacanya. Langkah selanjutnya adalah bagaimana agar setiap umat Islam memiliki kecenderungan untuk mencintai Al-Qur'an yang pada akhirnya ada minat untuk membacanya. Dengan membaca Al-Qur'an diharapkan setiap umat Islam dapat memahami dan mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya.

Membaca adalah perintah yang pertama kali di turunkan oleh Allah SWT. Dalam Surah: Al-'Alaq: 1-5 di saat Rasulullah saw. mengasingkan diri di gua hira', yang artinya:

“(1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2). Dia telah menciptakan dari segumpal darah. (3). Bacalah, dan Tuhanmu-mu Yang Paling Pemurah. (4). Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. (5). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al- 'Alaq : 1-5)¹

Berdasarkan firman Allah tersebut di atas penulis berpendapat bahwa membaca adalah suatu kepentingan yang sangat primer dalam mempelajari, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Sangat pentingnya makna membaca dalam mempelajari, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an ini, maka Rasulullah saw. menganjurkan kepada umatnya untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar agar pada hari kiamat nanti Al-Qur'an akan datang guna memberi syafaat kepada orang yang membacanya, sebagaimana sabda beliau yang diriwayatkan oleh Muslim, yang artinya:

“Bacalah Al-Qur'an karena sesungguhnya Al-Qur'an akan datang di hari kiamat menjadi pembela (memberikan syafaat) kepada pencintanya”. (H.R. Muslim)² Dan sabdanya lagi yang artinya: *Diriwayatkan*

¹ Ust. Yusuf Mansyur Ali, *Terjemah Juz 'Amma Dilengkapi Asmaul Husna dan Doa-doa*, Anugerah, Surabaya, t.t., hlm. 35 - 36.

² Al-Hafizh Zaki Al-Din 'Abd Al - 'Azhim Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, PT. Mizan Pustaka, Bandung, 2008, hlm. 1225.

dari 'Aisyah ra., Rasulullah saw. bersabda, "Orang yang pandai membaca Al-Qur'an akan bersama para penulis (malaikat penulis amal) yang mulia lagi berbakti. Adapun orang yang membaca Al-Qur'an dengan gagap sehingga dalam membacanya merasa kesulitan akan mendapat dua kali pahala". (H.R. Muslim)³

Berdasarkan hadits-hadits tersebut di atas maka penulis berpendapat bahwa sangat perlu untuk bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yang terdiri dari ilmu baca tulis Al-Qur'an yang kesemuanya mempengaruhi minat seorang siswa dalam membaca Al-Qur'an, di antaranya:

- a. Ilmu Tajwid
- b. Ilmu Qiraat
- c. Ilmu Tartil
- d. Ilmu Khottil

Aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak didiknya merupakan suatu cara yang positif karena ia adalah sebagai pembimbing, pengarah, penasehat, pemberi contoh atau tauladan yang baik dan pembentuk akhlak siswa yang lebih baik yang akhirnya dapat diterima di masyarakat sebagai insan muda islami yang benar-benar diharapkan.

Siswa adalah sebagai sasaran utama yang menjadi obyek karena ia adalah generasi penerus yang akan menerima warisan Al-Qur'an, maka dari itu guru agama Islam khususnya guru Qur'an Hadits yang telah mendapat kepercayaan dari orang tua siswa untuk membimbing, mengarahkan dan mengajarkan Al-Qur'an harus memberikannya sejak awal agar siswa dapat mengenal, membaca, menulis, menerjemahkan dan menghayati serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Jika dilihat secara umum, minat baca Al-Qur'an berdasarkan penelitian yang pernah penulis lakukan pada siswa kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur sudah terlihat baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti tadarrus Al-Qur'an, tartil Qur'an, khottil Qur'an dan lain-lain yang diikuti secara antusias oleh seluruh siswa kelas VII A, walaupun masih ada siswa yang kurang baik dalam hal minat baca Al-Qur'annya yang terlihat dengan adanya siswa yang kurang rajin atau malas-malasan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut di atas. Sementara itu berdasarkan pra survey yang penulis lakukan dalam rangka untuk memperoleh data secara global, diperoleh data sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits UTS Ganjil dan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIIA MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits (dalam puluhan)	Nilai Keterampilan Minat Baca Al-Qur'an
1.	M. Naufal Andriansyah	70	75	Baik
2.	Matasa Birawa	70	90	Sangat Baik
3.	Muhammad Fajar Hidayah	70	75	Baik
4.	Muhammad Suhardi	70	80	Baik
5.	Radit Ficry Antoni	70	85	Baik
6.	Devran Yoga Pramudya	70	72	Baik
7.	Muhammad Suhardi	70	80	Baik
8.	Raffi Algivari	70	55	Kurang
9.	Amzah	70	75	Baik
10.	Andrian Septianus	70	68	Cukup

Sumber : Pra Survey terhadap Nilai UTS Ganjil Siswa Kelas VII A TP. 2022/2023 MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur

³ *Ibid*, hlm. 1230.

Keterangan:

- Sangat Baik : Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits, berarti bahwa siswa dengan sangat tekun dan sangat sungguh-sungguh dalam mempelajari Qur'an Hadits sehingga mampu menjawab sebagian besar soal-soal tentang Qur'an Hadits dalam UTS Ganjil dengan baik dan benar. Yang tergolong ke dalam nilai sangat baik adalah: 86 s.d. 100.
- Sangat Baik : Minat baca Al-Qur'an sangat baik, berarti bahwa siswa memiliki dan menguasai ilmu tajwid, ilmu qiraat, ilmu tartil, dan ilmu khottil dengan baik dan benar.
- Baik : Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits baik, berarti bahwa siswa dengan tekun dan sungguh-sungguh dalam mempelajari Qur'an Hadits sehingga mampu menjawab soal-soal tentang Qur'an Hadits dalam UTS Ganjil dengan baik dan benar. Yang tergolong ke dalam nilai baik adalah : 71 s.d. 85.
- Baik : Minat baca Al-Qur'an baik, berarti bahwa siswa memiliki ilmu tajwid, ilmu qiraat, ilmu tartil, dan ilmu khottil yang baik dan benar.
- Cukup : Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits cukup, berarti bahwa siswa dalam mempelajari Qur'an Hadits hanya kadang-kadang saja sehingga kurang mampu menjawab soal-soal tentang Qur'an Hadits dalam UTS Ganjil dengan baik dan benar. Yang tergolong ke dalam nilai cukup adalah: 56 s.d. 70.
- Cukup : Minat baca Al-Qur'an cukup, berarti bahwa siswa hanya memiliki sebagian saja dari keempat ilmu tersebut.
- Kurang : Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits kurang, berarti bahwa siswa tidak tekun dan tidak sungguh-sungguh dalam mempelajari Qur'an Hadits sehingga tidak mampu menjawab soal-soal tentang Qur'an Hadits dalam UTS Ganjil dengan baik dan benar. Yang tergolong ke dalam nilai cukup adalah: 55 ke bawah.
- Kurang : Minat baca Al-Qur'an kurang, berarti bahwa siswa tidak memiliki keempat ilmu tersebut.

Berdasarkan data-data tersebut di atas terlihat jelas bahwa jika nilai pengetahuan Qur'an Hadits siswa sangat baik, maka minat baca Al-Qur'an siswa tersebut adalah sangat tinggi, jika nilai pengetahuan Qur'an Hadits siswa baik, maka minat baca Al-Qur'an siswa tersebut adalah tinggi, dan jika nilai pengetahuan Qur'an Hadits siswa cukup, maka minat baca Al-Qur'an siswa tersebut adalah sedang. Demikian pula jika nilai pengetahuan Qur'an Hadits siswa kurang, maka minat baca Al-Qur'an siswa tersebut adalah rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Adakah pengaruh pengajaran Qur'an Hadits terhadap minat baca Al-Qur'an siswa?"

Menurut Sumadi Suryabrata, "Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris".⁴ Sementara Suharsimi Arikunto mengatakan, "Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul".⁵

Konsep penting lain mengenai hipotesis adalah hipotesis nol atau H₀. Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara kelompok yang satu dan kelompok lainnya. Di dalam analisis statistik, uji statistik biasanya mempunyai sasaran untuk menolak kebenaran hipotesis nol itu. Hipotesis lain yang bukan hipotesis nol disebut hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif yang biasa dilambangkan dengan H_A,

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, Cetakan Ke-22, 2011, hlm. 21.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 110.

menyatakan adanya saling hubungan antara dua variabel atau lebih, atau menyatakan adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang berbeda. Pada umumnya, kesimpulan uji statistik berupa penerimaan hipotesis alternatif sebagai hal yang benar.⁶

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengajukan hipotesis alternatif (HA), ialah: “Ada pengaruh yang positif pembelajaran Qur’an Hadits terhadap minat baca Al-Qur’an siswa”.

Tujuan penelitian yang penulis lakukan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Qur’an Hadits terhadap siswa.
- b. Untuk mengetahui minat baca Al-Qur’an siswa.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengajaran Qur’an Hadits terhadap minat baca Al-Qur’an siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna, antara lain:

- a. Untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran Qur’an Hadits terhadap minat baca Al-Qur’an siswa.
- b. Untuk memperoleh data tentang minat baca Al-Qur’an siswa.

2. Metodologi Penelitian

Sebelum membahas tentang sifat dan jenis penelitian, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian “*metodologi penelitian*”. Menurut Sukardi, dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, menyimpulkan bahwa: a) Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri, b) Metodologi penelitian merupakan salah satu alat yang andal guna mengembangkan dan menerangkan cakrawala ilmu pengetahuan manusia.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis pahami bahwa yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari untuk mengatur cara yang tepat dalam penelitian.

a. Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif kuantitatif*. Dikatakan penelitian deskriptif karena data-data yang digunakan adalah data-data yang berkaitan dengan peristiwa yang sedang terjadi (sekarang). Hal ini seiring dengan yang diterangkan oleh Sukardi, dalam bukunya, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, yang mengatakan bahwa, “Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, di mana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang”.⁸ Sedangkan dikatakan kuantitatif karena pengukuran datanya didasarkan pada jenjang penilaian tertentu (menggunakan angka). Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukardi dalam bukunya tersebut di atas, yang mengatakan:

Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu:

- 1) Mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu,
- 2) Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan

⁶ Sumadi Suryabrata, *Op. Cit*, hlm. 23.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, Cetakan Ke-5, 2008, hlm.

⁸ *Ibid*, hlm. 157

3) Menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik.⁹

b. Penelitian Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.¹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur baik putra maupun putri yang berjumlah 40 orang siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruhnya menjadi sampel sehingga penelitian yang penulis lakukan ini adalah merupakan penelitian populasi dengan berpedoman pada "Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data".¹¹

Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian populasi, yaitu penelitian terhadap siswa kelas VII A MTs. Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 40 orang siswa.

c. Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: a) Metode Kuesioner (Angket), b) Metode Interviu/Interview (Wawancara), c) Metode Observasi, d) Metode Dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner atau angket adalah "Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui".¹²

Jadi, metode kuesioner atau angket adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data melalui pengajuan pertanyaan secara tertulis kepada responden.

Suatu kuesioner disebut kuesioner *langsung* jika daftar pertanyaannya dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri. Sebaliknya, jika daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain, kuesioner disebut kuesioner *tidak langsung*.¹³

Dari kedua jenis angket tersebut yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah keduanya yaitu jenis angket langsung dan tak langsung, artinya masalah siswa yang digali dan siswa juga yang menjadi sumber datanya secara langsung dan juga mengenai pembelajaran Qur'an Hadits yang didapat dari gurunya. Metode angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang minat baca Al-Qur'an dengan melihat jawaban mereka dari beberapa item pertanyaan yang penulis ajukan tentang pengetahuan/ilmu yang mempengaruhi minat baca Al-Qur'an.

2) Metode Interviu/Interview (Wawancara)

⁹ *Ibid*, hlm. 193

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm. 173.

¹¹ Sukardi, *Op. Cit*, hlm. 55

¹² Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm. 194.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, Andi, Yogyakarta, hlm. 158.

Suharsimi Arikunto berpendapat, “Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu”.¹⁴

Menurutnya, ditinjau dari pelaksanaannya, maka dibedakan atas:

- a) *Interview bebas, inguinded interveiw*, di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman (ancercancer) apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterview. Dengan demikian suasananya akan lebih santai karena hanya omongomong biasa. Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali.
- b) *Interview terpimpin, guided interview*, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c) *Interview bebas terpimpin*, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.¹⁵

Metode interview yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Metode interview ini penulis gunakan sebagai alternatif karena seluruh kerangka pertanyaan telah penulis sediakan sehingga bentuk dan irama interview sepenuhnya ada di tangan penulis. Metode interview ini penulis tujukan kepada kepala MTs Ma’arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur untuk memperoleh keterangan lain yang diperlukan selama mengadakan penelitian.

3) Metode Observasi

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa “Sebagai metode ilmiah observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki”.¹⁶

Masalah tentang penggunaan teknik-teknik observasi tergantung sekali kepada situasi di mana observasi diadakan. Kita akan membicarakan tiga jenis teknik pokok dalam observasi yang masing-masing umumnya cocok untuk keadaan-keadaan tertentu, yaitu:

- a) Observasi Partisipan-Observasi Nonpartisipan.
- b) Observasi Sistematik-Observasi Nonsistematik.
- c) Observasi Eksperimental-Observasi Noneksperimental.¹⁷

Dari tiga jenis observasi tersebut, yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi jenis partisipan. Hal ini berdasarkan pendapat Sutrisno Hadi yang menjelaskan, “Suatu observasi disebut observasi partisipan jika orang yang mengadakan observasi (disebut *observer*) turut ambil bagian dalam perikehidupan orang atau orang-orang yang diobservasi (disebut *observees*)”.¹⁸ Dalam metode observasi ini penulis terlibat langsung dalam obyek yang akan diteliti.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm. 198.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 199.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, hlm. 136.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 141.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 142.

4) Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, “Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.¹⁹

Metode dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dipergunakan untuk memperoleh data tentang nilai khususnya adalah nilai mata pelajaran Qur'an Hadits. Dalam hal ini penulis membutuhkan data nilai siswa dari guru Qur'an Hadits khususnya untuk kelas VII A sebagai obyek penelitian.

5) Metode Analisa Data

Untuk mengumpulkan data digunakan rumus Chi kuadrat dan rumus KK (Koefisien Kontingensi) sebagai berikut:

Untuk menghitung koefisien kontingensi, terlebih dahulu dihitung nilai Chi-Kuadrat yang diberi simbol X^2 . Rumus menghitung Chi-Kuadrat adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Rumus X^2 digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diobservasi f_o , (frekuensi yang diperoleh berdasarkan data), dengan frekuensi yang diharapkan f_h . Apabila dari perhitungan ternyata bahwa harga X^2 sama atau lebih besar dari harga kritik X^2 yang tertera dalam tabel, sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka kesimpulan kita adalah bahwa ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dengan f_h . Akan tetapi apabila dari perhitungan ternyata bahwa nilai X^2 lebih kecil dari harga kritik dalam tabel menurut taraf signifikansi yang telah ditentukan, maka kesimpulannya tidak ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dengan f_h .²⁰

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

f_o = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = Frekuensi yang diharapkan.

Selanjutnya apabila kita hendak menghitung koefisien kontingensi, kita gunakan rumus:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{N}}$$

dengan keterangan:

KK = koefisien kontingensi

= harga Chi-kuadrat yang diperoleh.²¹

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 274.

²⁰ *Ibid*, hlm. 333.

²¹ *Ibid*, hlm. 336.

3. Hasil Penelitian

a. Data Tentang Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap dokumen-dokumen yang ada di MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting maka diperoleh data tentang nilai pengetahuan Qur'an Hadits yang bersumber dari arsip nilai UTS Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 dari Guru Mapel Qur'an Hadits Kelas VIIA, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Pengetahuan UTS Ganjil Qur'an Hadits pada 40 Siswa Kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Siswa	Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits (dalam puluhan)	Keterangan
1	Baihaqi Tohir	65	Cukup
2	Devran Yoga Pramudya	72	Baik
3	Ferdi Firman Syah	74	Baik
4	Ilham Akbar Farikha	71	Baik
5	Jaenul Bahri	75	Baik
6	M. Kurnia Saputra	65	Cukup
7	M. Naufal Andriansyah	75	Baik
8	Maksub Sidik	72	Baik
9	Matasa Birawa	90	Sangat Baik
10	Muhamad Iqbal	90	Sangat Baik
11	Muhamad Irsyadul Abidin Assidqi	72	Baik
12	Muhammad Dian Saputra	67	Cukup
13	Muhammad Fajar Hidayah	75	Baik
14	Muhammad Suhardi	80	Baik
15	Radit Ficry Antoni	85	Baik
16	Raffi Algivari	55	Kurang
17	Raffi Hidayat	72	Baik
18	Rahmat Sandi	74	Baik
19	Reifan Fernando	72	Baik
20	Repan Aprian	72	Baik
21	Reza Saputra	80	Baik
22	Salbahri	74	Baik
23	Sandi Saputra	80	Baik
24	Satria Wijaya	80	Baik
25	Wahyu Abdul Rahman	71	Baik
26	Wahyu Firmansyah	87	Sangat Baik
27	Yoga Setiawan	55	Kurang
28	Yogi Irawan	75	Baik
29	Dewi Zyunita Sarri	75	Baik
30	Pandu Arya Pertama	78	Baik
31	Ahmad Haikal	72	Baik
32	Alif Bayu Saputra	75	Baik
33	Amzah	75	Baik
34	Andrian Septianus	68	Cukup
35	Angga Rohman	72	Baik
36	Anggi Rohim	88	Sangat Baik
37	Anggun Aprilia	55	Kurang

38	Angguniza Kamaliaratih	72	Baik
39	Aril Saputra	74	Baik
40	Asty Aulia Dewi	73	Baik

Sumber : Buku Arsip Nilai UTS Ganjil Kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka data tentang nilai Qur'an Hadits siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Data Tentang Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits Siswa Kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

Nomor	Interval	Skor Media	Frekuensi	Prosentase (%)
1	86-100	Sangat Baik	4	10
2	71-85	Baik	30	75
3	56-70	Cukup	4	10
4	55 ke bawah	Kurang	2	5
Jumlah			40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 siswa terdapat 4 orang siswa atau mencapai 10% nilai pengetahuan Qur'an Haditsnya sangat baik, 30 orang siswa atau mencapai 75% baik, 4 orang siswa atau mencapai 10% cukup dan hanya 2 orang siswa atau hanya 5% yang kurang.

Dari kondisi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa keadaan nilai pengetahuan Qur'an Hadits siswa kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam kategori baik.

b. Data Tentang Minat Baca Al- Qur'an Siswa

1) Deskripsi Minat Baca Al-Qur'an Siswa

Adanya minat baca atau tidak adanya minat baca Al-Qur'an siswa kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dapat penulis lihat dari rajin atau tidaknya para siswa di madrasah tersebut. Jika dilihat secara umum, minat baca Al-Qur'an siswa kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur sudah terlihat baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti tadarrus Al-Qur'an, tartil Qur'an, khottil Qur'an dan lain-lain yang diikuti secara antusias oleh seluruh siswa kelas VII A, walaupun masih ada siswa yang kurang baik dalam hal minat baca Al-Qur'annya yang terlihat dengan adanya siswa yang kurang rajin atau malas-malasan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut di atas.

2) Minat Baca Al-Qur'an Siswa

Data tentang minat baca Al-Qur'an siswa, penulis dapatkan dengan cara menyebarkan angket terhadap 40 orang siswa kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur sebagai responden. Adapun angket tersebut berisi soal tentang minat baca Al-Qur'an siswa.

Data yang diperoleh melalui angket tersebut untuk masing-masing jawaban akan diberi skor dengan perincian sebagai berikut:

- a) Untuk jawaban a diberi skor 3
- b) Untuk jawaban b diberi skor 2
- c) Untuk jawaban c diberi skor 1

Jadi untuk masing-masing pertanyaan mempunyai 3 alternatif jawaban yang harus dipilih atau diisi. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil angket yang telah peneliti kumpulkan akan peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Frekuensi Hasil Skor Angket Tentang Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

No Subyek	Skor Item Angket												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	29
2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	30
3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	30
4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	32
5	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	32
6	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	30
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
8	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	30
9	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	32
10	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	33
11	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	32
12	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	29
13	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	29
14	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	27
15	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	30
16	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	29
17	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	29
18	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	30
19	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	30
20	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	30
21	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	29
22	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	29
23	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	32
24	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	32
25	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	32
26	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
28	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	29
29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
30	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	26
31	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	29
32	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	30
33	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	29
34	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	30
35	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	31
36	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	33
37	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	27
38	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	32
39	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
40	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	28

Dari data di atas, diketahui skor tertinggi atau nilai tertinggi (NT) = 34 dan skor terendah atau nilai terendah (NR) = 24. Kemudian dapat dicari skala intervalnya sebagai berikut:

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{NT} - \text{NR}}{N}$$

N = Skor Media (sangat baik, baik, cukup, dan kurang).

$$\text{Maka didapatkan: Interval (i)} = \frac{\text{NT} - \text{NR}}{N} = \frac{34 - 24}{4} = \frac{10}{4} = 2,50 = 3$$

Berdasarkan skala interval 3 maka data minat baca Al-Qur'an dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Data Tentang Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Interval Kelas	Skor Media	Frekuensi	Prosentase (%)
1	33-36	Sangat Baik	4	10
2	29-32	Baik	30	75
3	25-28	Cukup	4	10
4	21-24	Kurang	2	5
Jumlah			40	100

Berdasarkan klasifikasi data tersebut maka dapat diketahui bahwa dari 40 sampel penelitian siswa kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur terdapat 4 orang siswa atau 10% menyatakan minat baca Al-Qur'an dengan skor media sangat baik, 30 orang siswa atau mencapai 75% menyatakan minat baca Al-Qur'an dengan skor media baik, 4 orang siswa atau mencapai 10% menyatakan minat baca Al-Qur'an dengan skor media cukup, dan hanya 2 orang siswa atau 5% yang menyatakan minat baca Al-Qur'an dengan skor media kurang.

c. Analisa Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, baik data tentang nilai pengetahuan Qur'an Hadits maupun data minat baca Al-Qur'an maka untuk mengetahui pengaruhnya data analisis menggunakan rumus Chi-Kuadrat. Untuk mendapat Chi-Kuadrat hitung maka data nilai pengetahuan Qur'an Hadits dan data minat baca Al-Qur'an terlebih dahulu diolah dengan menggunakan tabulasi silang sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Kerja Variabel X dan Variabel Y

Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits (X)	Frekuensi Minat Baca Al-Qur'an (Y)				Jumlah
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
Sangat Baik	4	0	0	0	4
Baik	0	30	0	0	30
Cukup	0	0	4	0	4
Kurang	0	0	0	2	2
Jumlah	4	30	4	2	40

Dari tabel diatas diperoleh f_o (frekuensi yang diperoleh) dari sampel yaitu: 4,0,0,0,0,30,0,0,0,4,0,0,0, dan 2.

Kemudian dicari f_b (frekuensi yang diharapkan) dengan menggunakan rumus:²²

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris}}{\text{Jumlah semua}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

Penghitungan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits untuk skor media *sangat baik* terhadap minat baca Al-Qur'an adalah:

$$f_o \ 4, f_h = \frac{4 \times 4}{40} = 0,40$$

$$f_o \ 0, f_h = \frac{30 \times 4}{40} = 3,00$$

$$f_o \ 0, f_h = \frac{4 \times 4}{40} = 0,40$$

$$f_o \ 0, f_h = \frac{2 \times 4}{40} = 0,20$$

2. Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits untuk skor media *baik* terhadap minat baca Al Qur'an adalah :

$$f_o \ 0, f_h = \frac{4 \times 30}{40} = 3,00$$

$$f_o \ 30, f_h = \frac{30 \times 30}{40} = 22,50$$

$$f_o \ 0, f_h = \frac{4 \times 30}{40} = 3,00$$

$$f_o \ 0, f_h = \frac{2 \times 30}{40} = 1,50$$

3. Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits untuk skor media *cukup* terhadap minat baca Al-Qur'an adalah :

$$f_o \ 0, f_h = \frac{4 \times 4}{40} = 0,40$$

$$f_o \ 0, f_h = \frac{30 \times 4}{40} = 3,00$$

$$f_o \ 4, f_h = \frac{4 \times 4}{40} = 0,40$$

$$f_o \ 0, f_h = \frac{2 \times 4}{40} = 0,20$$

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 334.

4. Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits untuk skor media *kurang* terhadap minat baca Al-Qur'an adalah:

$$f_o = 0, f_h = \frac{4 \times 2}{40} = 0,20$$

$$f_o = 0, f_h = \frac{30 \times 2}{40} = 1,50$$

$$f_o = 0, f_h = \frac{4 \times 2}{40} = 0,20$$

$$f_o = 2, f_h = \frac{2 \times 2}{40} = 0,20$$

Setelah diketahui f_o dan f_h dapat dicari Chi-Kuadrat dengan menggunakan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Kerja untuk mencari Chi-Kuadrat antara Nilai Pengetahuan Qur'an Hadits dengan Minat Baca Al-Qur'an

f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
4	0,40	3,60	12,96	32,40
0	3,00	-3,00	9,00	3,00
0	0,40	-0,40	0,16	0,40
0	0,20	-0,20	0,04	0,20
0	3,00	-3,00	9,00	3,00
30	22,50	7,50	56,25	2,50
0	3,00	-3,00	9,00	3,00
0	1,50	-1,50	2,25	1,50
0	0,40	-0,40	0,16	0,40
0	3,00	-3,00	9,00	3,00
4	0,40	3,60	12,96	32,40
0	0,20	-0,20	0,04	0,20
0	0,20	-0,20	0,04	0,20
0	1,50	-1,50	2,25	1,50
0	0,20	-0,20	0,04	0,20
2	0,10	1,90	3,61	36,1
40	40	-	-	120,00

Dari hasil perhitungan menggunakan tabel kerja tersebut maka diperoleh Chi-Kuadrat hitung sebesar 120,00. Hasil tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai Chi-Kuadrat Tabel, dengan mencari terlebih dahulu db (derajat kebebasan). Derajat kebebasan untuk Chi-Kuadrat adalah:²³

$$(baris-1) (kolom-1)$$

Berdasarkan rumus tersebut di atas, maka diperoleh $db = (4-1)(4-1) = 3 \times 3 = 9$. Dengan $db=9$, maka diperoleh Chi-Kuadrat tabel untuk taraf signifikansi 5% = 16,9 dan untuk 1% = 21,7. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa X^2 hitung $> X^2$ tabel.

Dari hasil tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *ada* pengaruh yang positif dan signifikan pengajaran Qur'an Hadits terhadap minat baca Al-Qur'an pada siswa kelas VII A MTs

²³ *Loc. Cit.*

Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengajaran Qur'an Hadits terhadap minat baca Al-Qur'an, maka hasil Chi-Kuadrat hitung tersebut dianalisis menggunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 KK &= \sqrt{\frac{120,00}{120,00 + 40}} \\
 KK &= \sqrt{\frac{120,00}{160,00}} \\
 KK &= \sqrt{0,75} \\
 KK &= 0,5625
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada hasil analisa di atas maka dapat diperoleh KK hitung sebesar 0,5625. Hasil tersebut setelah dikonsultasikan dengan kriteria pada tabel KK maks = 0,250 dan KK maks = 0,325, ternyata berada pada kriteria di atas 0,250 dan 0,325. Hal ini berarti bahwa Hipotesis Alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya bahwa *ada* pengaruh yang erat dan signifikan pembelajaran Qur'an Hadits terhadap minat baca Al-Qur'an pada siswa kelas VIIA MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

4. Kesimpulan

Setelah data diperoleh dan dianalisa menggunakan rumus Chi-Kuadrat dan rumus KK (Koefisien Kontingensi) maka selanjutnya dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil nilai pengetahuan Qur'an Hadits untuk siswa kelas VII A MTs. Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur pada umumnya baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai UTS siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2022/2023 yang menyatakan bahwa dari 40 orang siswa terdapat 4 orang siswa atau 10% yang mendapatkan nilai atau skor media sangat baik (86-100), 30 orang siswa atau 75% yang mendapatkan nilai atau skor media baik (71-85), 4 orang siswa atau 10% yang mendapatkan nilai atau skor media cukup (56-70), dan hanya 2 orang siswa atau 5% saja yang mendapatkan nilai atau skor media kurang (55 ke bawah).
- b. Minat baca Al-Qur'an siswa kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023 pada umumnya adalah baik. Hal ini dibuktikan bahwa dari 40 orang siswa yang diteliti terdapat 4 orang siswa atau 10% yang memperoleh nilai atau skor media sangat baik (33-36), 30 orang siswa atau 75% yang memperoleh nilai atau skor media baik (29-32), 4 orang siswa atau 10% yang memperoleh nilai atau skor media cukup (25-28), dan hanya 2 orang siswa atau 5% saja yang memperoleh nilai atau skor media kurang (21-24).
- c. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pengajaran Qur'an Hadits terhadap minat baca Al-Qur'an pada siswa kelas VII A MTs Ma'arif 31 Tribhakti Sidomakmur Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Chi-Kuadrat hitung sebesar 120,000 dan KK hitung sebesar 0,5625. Hasil Chi-Kuadrat hitung tersebut lebih besar dari nilai Chi-Kuadrat tabel db 9, yang menyatakan bahwa untuk taraf

signifikansi 5% diperoleh Chi-Kuadrat tabel sebesar 16,9 dan untuk taraf signifikansi 1% diperoleh Chi-kuadrat tabel sebesar 21,7. Demikian pula untuk KK hitung sebesar 0,5625 berada pada kriteria keceratan tabel KK di atas 0,250 dan 0,325.

Bibliografi

- Al-Hafizh Zaki Al-Din 'Abd Al-'Azhim Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, PT. Mizan Pustaka, Bandung, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, Cetakan Ke-5, 2008
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT. RajaGrafindo, Jakarta, Cetakan Ke-22, 2011
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, Andi, Yogyakarta
- Ust. Yusuf Mansyur Ali, *Terjemah Juz 'Amma Dilengkapi Asmaul Husna dan Doa-doa*, Anugerah, Surabaya, t.t

